

STRATEGI KEPUTUSAN DALAM PENGANEKARAGAMAN OLAHAN DENGAN BAHAN BAKU JAGUNG (ZEA MAYS L.)

GIJANTO PURBO SUSENO

Unit Koperasi Indonesia. Jalan Raya Jatinangor KM. 20.5, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Sumedang,
Jawa Barat 40600

E-Mail : ps_giyanto@yahoo.com

Abstrak

Jagung (*Zea Mays L.*) komoditi biji-bijian yang dapat ditanam tanpa mengenal musim, dan cara budidaya yang mudah. Usaha tani jagung yang dijual dalam keadaan segar, keuntungannya rendah, oleh karena itu penanganan pasca panen melalui beberapa jenis olahan diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi. Jenis olahan yang tepat dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani jagung. Hasil analisis olahan secara jenis olahan dapat diolah menjadi susu jagung memberikan keuntungan sebesar 78 %, olahan sirup jagung memberikan keuntungan 97 % dan olahan brondong jagung memberikan keuntungan 127 %. Sedangkan hasil analisis menggunakan program linier untuk budidaya jagung seluas 3500M², dengan hasil panen sebanyak 2050 Kg, dapat dioptimalkan keuntungannya dengan mengolah susu jagung sebanyak 143,33 produksi, dan mengolah sirup jagung sebanyak 192 produksi didapat keuntungan sebesar Rp 89.187.500, -. Hasil analisis keputusan menggunakan teori Laplace, nilai harapan keuntungan tertinggi diperoleh dengan memproduksi sirup jagung adalah sebesar Rp 22.109.696,7, -. Berdasarkan analisis keputusan maka dipilih memproduksi sirup jagung yang dapat mempunyai daya simpan lama.

Kata kunci : Olahan Jagung, Usaha Tani, Laplace, Nilai Harapan

Abstract

Maize (Zea Mays L.) grain commodities that can be planted without knowing the season, and an easy way of cultivation. Farming corn which is sold fresh, low profits, therefore, post-harvest handling through some type of processing is expected to increase economic value. The right type of processing can provide maximum benefit for corn growers. The results of the analysis processed by type of processing can be processed into corn milk provide a gain of 78%, processed corn syrup provides 97% profit and processed popcorn give 127% profit. While the results of the analysis using linear programming for maize cultivation area of 3500m², with yields as much as 2050 kg, can be optimized profits by processing corn milk production as much as 143.33, and cultivate corn syrup as many as 192 production obtained a profit of Rp 89,187,500, -. The results of the decision analysis using Laplace theory, the expected value of the highest profit earned by producing corn syrup is Rp 22,109,696.7, -. Based on the decision analysis, then it better choice for producing corn syrup that can have a long storability.

Keywords: Corn Processing, Farm Business Analysis, decision analysis, analysis of Laplace, the expected value

Pendahuluan

Jagung (*Zea Mays L.*) adalah jenis biji-bijian yang dibudidayakan dan hasilnya dalam bentuk biji jagung, dimanfaatkan untuk pangan manusia, pakan ternak dan bahan baku industri. Jagung dapat tumbuh di tanah yang kurang subur dan di daerah yang sangat subur, dengan pemeliharaan yang sederhana dan tidak mengenal musim. Karena

mudah dibudidayakan, banyak orang menanam jagung di lahan marginal seperti lahan-lahan kosong. Bagi petani yang mempunyai lahan yang luas, banyak pertimbangan jika memutuskan untuk ditanami jagung, karena hasil jagung harus segera dijual agar tidak merepotkan dalam penanganan pasca panen.

Pada dasarnya alasan tersebut tidaklah